

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dapat di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Maka dari itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi dokumentasi dengan mengumpulkan serta mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi

yaitu perusahaan LQ45 periode 2020-2022. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016:85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016:84). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor Produksi LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022

1. Perusahaan sub sector produksi LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
2. Laporan keuangan pada perusahaan sub sector yang mengalami laba berturut-turut selama penelitian.
3. Perusahaan sub sector produksi LQ45 yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

### **3.4 Variabel dan Definsi Operasional Variabel**

(Sugiyono, 2016:68) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteriaa, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian Asimetri Informasi digunakan sebagai variabel dependen. Menurut Adriani (2013) Asimetri Informasi adalah situasi yang terbentuk karena prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agent sehingga prinsipal tidak pernah dapat menentukan kontribusi usaha-usaha agen terhadap hasil-hasil perusahaan sesungguhnya. Teori agensi mengimplikasikan adanya Asimetri Informasi antara menejemen (agent) dan pemilik (prinsipal). Kondisi ini memberikan kesempatan kepada agent menggunakan informasi yang diketahui untuk memanipulasi laporan keuangan.

Oleh karena itu, manajer memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan data yang sebenar-benarnya dan sesuai dengan regulasi-regulasi yang relevan (Mufidah&Laily, 2019)

#### **3.4.1.1 Asimetri Informasi**

Asimetri Informasi merupakan informasi yang berlebihan yang diterima oleh salah satu pihak antara principal dan agen, sehingga membuat informasi tersebut tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya karena salah satu pihak memiliki informasi yang lebih dan mengakibatkan salah satu pihak merasa dirugikan atas informasi berlebihan yang diterima.

Pengukuran yang digunakan adalah dengan mengukur perubahan spread (*change spread*), dengan persentase pengukuran spread Kanagaretnam et al (2007). Pendekatan ini digunakan karena harga pembukaan dan harga penutupan juga mempengaruhi perusahaan yang terindeks paling likuid.

$$\frac{\text{ask price} - \text{bid price}}{\text{ask price} + \text{bid price}} \times 100$$

Keterangan :

*Askit* : harga tertinggi saham perusahaan i yang terja pada tahun t

*Bidit* : harga terendah saham perusahaan i yang terjadi pada tahun t

Dalam penelitian ini dihitung spread untuk periode *announcement* dan *non announcement*. Menurut Kanagaretnam et al. (2007) periode *announcement* terdiri dari 5 hari periode perdagangan yaitu, 2 hari sebelum pengumuman dan 2 hari setelah pengumuman. Sri Haniati dan Fitriyani (2012) untuk periode *non announcement* adalah 11 hari perdagangan sebelum dan 11 hari sesudah pengumuman laba. Dimana dapat dilihat dari laporan saham tahunan masing-masing perusahaan setiap 5 hari atau 23 hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan (Nova Annisa Hidayati :2012). Selisih spread antara periode *announcement* dan *non announcement* dihitung sebagai berikut.

### 3.4.2 Variabel Independen : *Prudence* (X<sub>1</sub>)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

#### 3.4.2.1 *Prudence*

*Prudence* merupakan suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (*good news*) dan mengakui biaya (*bad news*) lebih cepat untuk

menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis dan juga untuk menghindari pengakuan laba yang *overstate*.

Karena perusahaan yang diteliti merupakan indeks paling likuid, dan Total aset merupakan salah faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Maka digunakanlah metode accrual dalam pengukuran *Prudence*, karena dalam metode accrual juga memasukan total aset. Seperti metode (Zhang:2007).

$$\text{Prudence} = (\text{nonoperating accruals} / \text{total assets}) \times (-1)$$

Nonoperating accrual = Total accrual – Operating accruals
---

Operating accruals = account receivable -inventories -prepaid expens + accounts payable + taxes payable
---

Total accruals = net income + depreciation – cash flow from operation
---

### 3.4.3 Variabel Independen : Kualitas Pelaporan Keuangan (X<sub>2</sub>)

Kualitas Pelaporan Keuangan Kualitas Pelaporan Keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk return (Fanani, 2009). Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan dalam penelitian ini diproksi dalam relevansi nilai. Pengukuran Kualitas Pelaporan Keuangan pada penelitian ini diukur dengan metode kualitas akrual dan laba yang di kembangkan oleh (Dechow

*Value Relevance*

*Skema nilai negative dan adjusted R<sup>2</sup> di peroleh dari persamaan berikut*

$$WC_t = b_0 + b_1CFO_{t-1} + b_2CFO_t + b_3CFO_{t+1} + e_t$$

Keterangan:

$CFO$  = Arus kas dari aktifitas operasi

$WC_t$  = Perubahan modal kerja (AR + Persediaan - AP -TP + Aset)

$e$  = error

#### **3.4.4 Variabel Moderasi (Z) Kualitas Laba**

Variabel moderasi adalah variable yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah hubungan antara variable independent dan ndepende

Kualitas Laba

Kualitas Laba merupakan baik buruknya suatu laba yang dilaporkan perusahaan di setiap periodenya yang mencerminkan kualitasnya dapat diandalkan atau tidak, variabel ini dijadikan moderasi karena dengan hasil Kualitas Laba yang baik akan membantu *Prudence* dalam mengurangi Asimetri Informasi.

Pada variabel ini menggunakan pengukuran Pendekatan Penman (2001) dimana Kualitas Laba diukur dengan rasio antara arus kas dari operasi dibagi dengan pendapatan bersih. Rasio semakin kecil menandakan Kualitas Laba yang semakin baik dan juga sebaliknya rasio semakin besar menandakan Kualitas Laba yang semakin buruk. Pendekatan ini digunakan karena membandingkan secara langsung pendapatan bersih yang nantinya juga akan mempengaruhi besar kecilnya suatu laba

Pada variabel ini menggunakan pengukuran Pendekatan Penman (2001) dimana Kualitas Laba diukur dengan rasio antara arus kas dari operasi dibagi dengan pendapatan bersih. Rasio semakin kecil menandakan Kualitas Laba yang semakin baik dan juga sebaliknya rasio semakin besar menandakan Kualitas Laba yang semakin buruk. Pendekatan ini digunakan karena membandingkan secara langsung pendapatan bersih yang nantinya juga akan mempengaruhi besar kecilnya suatu laba.

$$EQ \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pendapatan bersih }}$$

### **3.5 Metode Analisa Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Ghozali, 2015). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Jika regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik, maka merupakan regresi yang baik.

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0.05. Dasar pengambilan One Sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu: a. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil ( $<$ ) dari alfa ( $\alpha=0.05$ ), maka data terdistribusi secara normal.

### 3.5.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013). Multikolinieritas

### 3.5.5 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), dimana jika terjadi korelasi, maka ada indikasi masalah



autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2010) :

- a. Jika nilai DW terletak dibawah -2 maka terdapat gejala autokorelasi
- b. Jika nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat gejala autokorelasi
- c. Jika nilai DW terletak diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

### **3.5.6 Uji Heterokeditas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian dengan metode statistik adalah dengan uji Glejser dengan mencari nilai absolut dari variabel residual lalu meregresnya dengan variabel independen. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 untuk masing masing variabel independen, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat, maka persamaan regresinya menggunakan persamaan regresi berganda. Adapun rumusan permasalahan regresinya adalah sebagai berikut:

Y : Asimetri Informasi

$\alpha_0$  :Konstanta

$\beta_1$  :Koevisien Variabel

X1 : *Prudence*

X2 :Kualitas Pelaporan Keuangan

Z : Kualitas Laba

$\varepsilon$  :error

### **3.6.2 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Jika terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol.

### **3.6.3 Uji F**

Uji kelayakan model atau uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f yang dimaksud adalah uji koefisien regresi dengan tingkat kepercayaan 95% .

a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  jadi terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian diterima.

b. jika nilai signifikan  $> 0,05$  jadi tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian ditolak.

### **3.6.4 Uji T**

Uji kelayakan model atau uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f yang dimaksud adalah uji koefisien regresi dengan tingkat kepercayaan 95% .

a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  jadi terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian diterima.

b. jika nilai signifikan  $> 0,05$  jadi tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian ditolak.